



# LAPORAN TRACER STUDY

**2019**

Jl. Kapten Muradi, Sungai Liuk,  
Kota Sungai Penuh  
Telp : (0748) 21065  
Email : [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)  
Website : [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id)

## KATA PENGANTAR

*Tracer Study* merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Umpan balik ini dapat bermanfaat pula bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia usaha dan industri agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, *tracer study* sangat berguna untuk menetapkan kebijakan lanjut dalam menjalani prosesnya yang mana hal ini sesuai dengan visi dan misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi semua pihak sehingga *survey tracer study* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci ini dapat terlaksana dengan baik.

Sungai Penuh, Desember 2019  
Rektor,  
  
Dr. H. Y. Srafist, M.Ag



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I Pendahuluan.....	1
BAB II Hasil dan Analisis.....	3
BAB III Kesimpulan dan Saran.....	11

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Keterserapan lulusan Perguruan Tinggi dalam dunia kerja tentu menjadi tolok ukur keberhasilan Perguruan Tinggi dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian kampus tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani lulusan-lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja.

Untuk dapat mengukur sejauh mana Perguruan Tinggi berhasil membentuk lulusan-lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan *Tracer Study* yang ditujukan kepada *stakeholder* yakni lulusan atau alumni dan perusahaan pengguna lulusan/alumni Perguruan Tinggi setiap tahunnya. Hal yang akan dibahas dalam *Tracer Study* meliputi pembelajaran selama lulusan mengabdikan ilmunya, apakah ilmu yang dimiliki bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah diperlukan ilmu-ilmu diluar materi dari perguruan tinggi untuk menunjang performa wisudawan dalam menjalani pekerjaannya. Selain hal-hal tersebut, dengan adanya *Tracer Study* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan, jabatan serta pendapatan.

Hasil dari *Tracer Study* ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci karena selain menjadi *monitoring*, *Tracer Study* dapat berfungsi sebagai *feedback* bagi institusi untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan Perguruan Tinggi, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan Perguruan Tinggi. Selain itu, hasil *Tracer Study* yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci sebagai penunjang dalam akreditasi program studi maupun institutsi.

## B. TUJUAN

Tujuan diadakannya *Tracer Study* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci sebagai berikut :

1. Mengetahui *outcome* pendidikan yang dihasilkan oleh IAIN Kerinci
2. Mengetahui kontribusi IAIN Kerinci terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja
3. *Monitoring* kemampuan adaptasi lulusan IAIN Kerinci ketika memasuki dunia kerja
4. Sebagai bahan evaluasi bagi IAIN Kerinci untuk meningkatkan kualitas dimasa yang akan datang

### **C. TARGET POPULASI DAN METODE PENGUMPULAN**

Dalam *Tracer Study* ini populasi yang dituju adalah seluruh alumni IAIN Kerinci yang telah lulus sampai tahun 2019. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode *survey online* dengan kuesioner dari *Google form* sebagai alat. Pertanyaan dalam kuesioner yang disebarakan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner ini sudah disusun dan disebarakan baik melalui email, pesan elektronik (WhatsApp) dan melalui media sosial.

Selain melalui email, pesan elektronik dan media sosial, penyampaian informasi kegiatan ini dilakukan melalui grup-grup komunikasi di masing-masing jurusan melalui ketua jurusan maupun sekretaris jurusan, metode ini dirasakan cukup efektif untuk mendorong para alumni berpartisipasi dalam kegiatan *tracer study* karena para dosen/kajur memiliki kedekatan emosional yang sangat baik dengan para mahasiswa/alumni.

## BAB II HASIL DAN ANALISIS

### A. RESPONDEN

*Tracer study* ini menjangkau 329 responden yang berasal dari lulusan IAIN Kerinci, dimana sebanyak 324 responden merupakan alumni S1 dan 5 lainnya merupakan alumni S2. Adapun rincian responden *Tracer study* ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.**  
**Distribusi Responden *Tracer Study* IAIN Kerinci**  
**Berdasarkan Gender**

No	Responden	Jumlah
1	Laki-Laki	131
2	Perempuan	198
<b>Jumlah Responden</b>		<b>329</b>

Sumber: Data diolah, 2019

**Gambar 1.**  
**Distribusi Responden *Tracer Study* IAIN Kerinci**  
**Berdasarkan Gender**



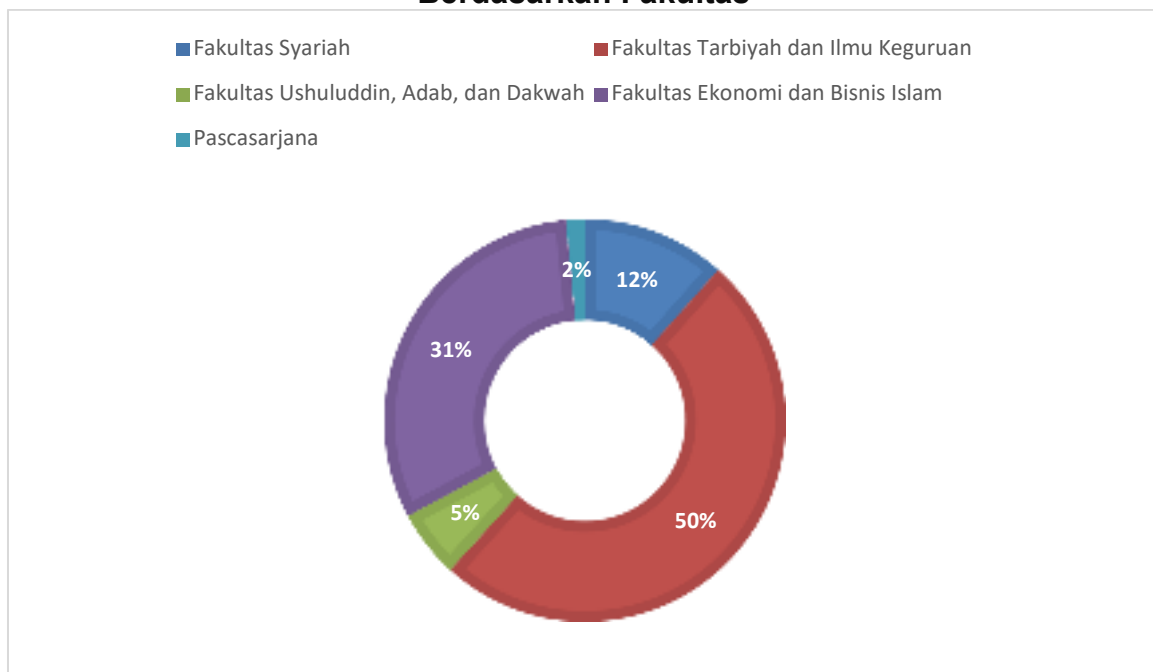
Dilihat dari fakultas, maka responden *tracer study* IAIN Kerinci terbagi menjadi 5 (lima), yaitu

**Tabel 2.**  
**Distribusi Responden *Tracer Study* IAIN Kerinci Berdasarkan Fakultas**

No	Responden	Jumlah
1	Fakultas Syariah	38
2	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	165
3	Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	18
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	103
5	Pascasarjana	5
<b>Jumlah Responden</b>		<b>329</b>

Sumber: Data diolah, 2019

**Gambar 2.**  
**Distribusi Responden *Tracer Study* IAIN Kerinci Berdasarkan Fakultas**



## B. PEKERJAAN

### 1. Masa Tunggu Kerja

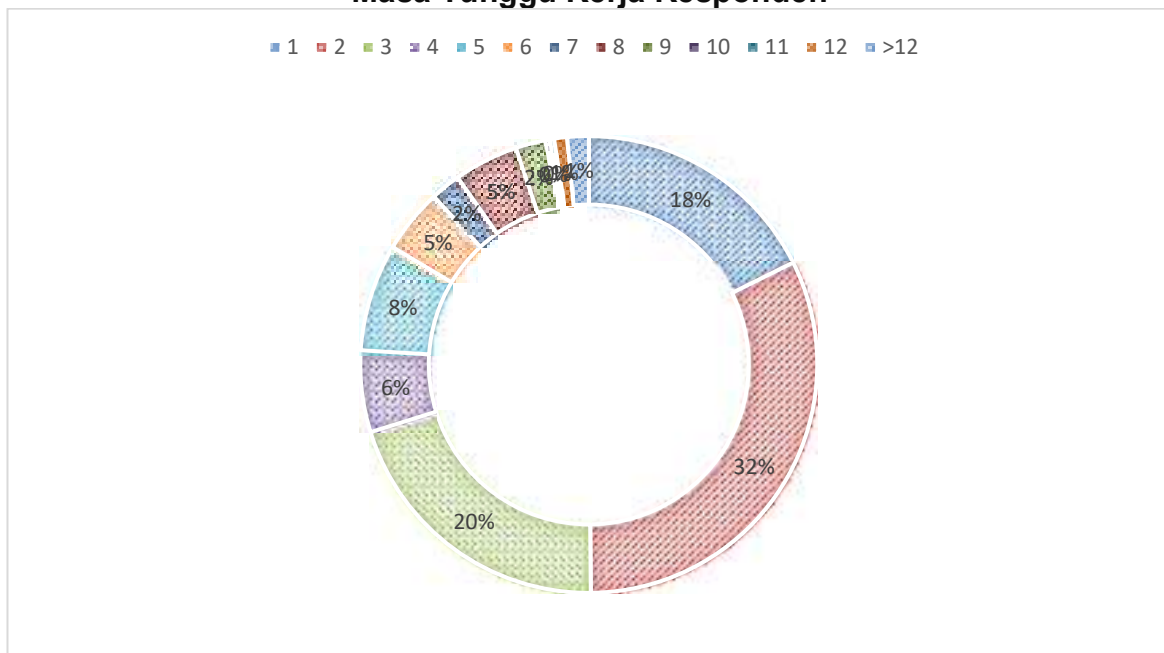
*Tracer Study* IAIN Kerinci 2019 juga memberikan informasi terkait waktu yang dibutuhkan oleh para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Berdasarkan informasi pada Tabel 3 dapat diperoleh informasi mengenai masa tunggu alumni IAIN Kerinci dalam memperoleh pekerjaan.

**Tabel 3.**  
**Masa Tunggu Kerja Responden**

<b>Masa Tunggu Kerja (Bulan)</b>	<b>Jumlah Alumni</b>	<b>Persentase</b>
1	58	17.63
2	106	32.22
3	67	20.36
4	19	5.78
5	25	7.60
6	15	4.56
7	7	2.13
8	15	4.56
9	7	2.13
10	1	0.30
11	1	0.30
12	3	0.91
>12	5	1.52
<b>Jumlah</b>	<b>329</b>	<b>100</b>
<b>Rata-rata masa tunggu</b>	<b>3,5 bulan</b>	

Sumber: Data diolah, 2019

**Gambar 3.**  
**Masa Tunggu Kerja Responden**



## 2. Pendapatan

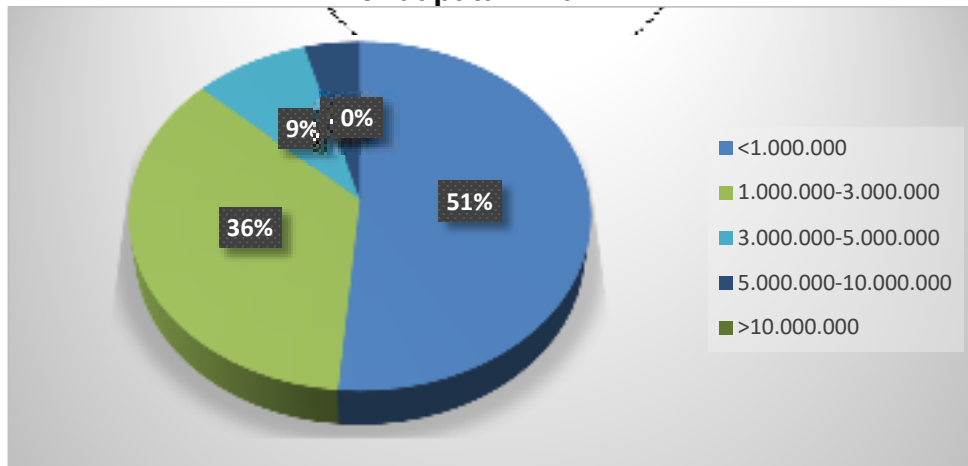
Pendapatan dari pekerjaan yang dilakukan oleh para alumni IAIN Kerinci sangat beragam, pada tabel 4 di bawah menggambarkan bagaimana pendapatan para alumni IAIN Kerinci Dari 329 total responden.

**Tabel 4.**  
**Pendapatan Alumni**

Pendapatan (Rp)	Jumlah Alumni	Persentase
<1.000.000	169	51%
1.000.000-3.000.000	117	36%
3.000.000-5.000.000	29	9%
5.000.000-10.000.000	14	4%
>10.000.000	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>329</b>	<b>100</b>

Sumber: Data diolah, 2019

**Gambar 4.  
Pendapatan Alumni**



### 3. Jenis Tempat Kerja

Berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan, diketahui sebanyak 11 alumni IAIN Kerinci telah bekerja di luar negeri dengan persentase 3%. Sedangkan 28% alumni IAIN Kerinci bekerja di Instansi Pemerintah, 23% di BUMN, 7% di Perusahaan Swasta tingkat nasional berbadan hukum, dan 4% memiliki usaha sendiri yang berbadan hukum. Dengan kata lain sebanyak 229 alumni IAIN Kerinci telah memiliki pekerjaan di tingkat Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum dengan persentase mencapai 63,26%. Sedangkan sebanyak 76 alumni IAIN Kerinci telah bekerja di perusahaan swasta yang tidak berbadan hukum dengan persentase mencapai 21%, dan sebanyak 46 alumni lainnya membuka usaha sendiri tetapi tidak berbadan hukum dengan persentase mencapai 13%, dengan kata lain sebanyak 122 alumni IAIN Kerinci telah memiliki pekerjaan ditingkat Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum.

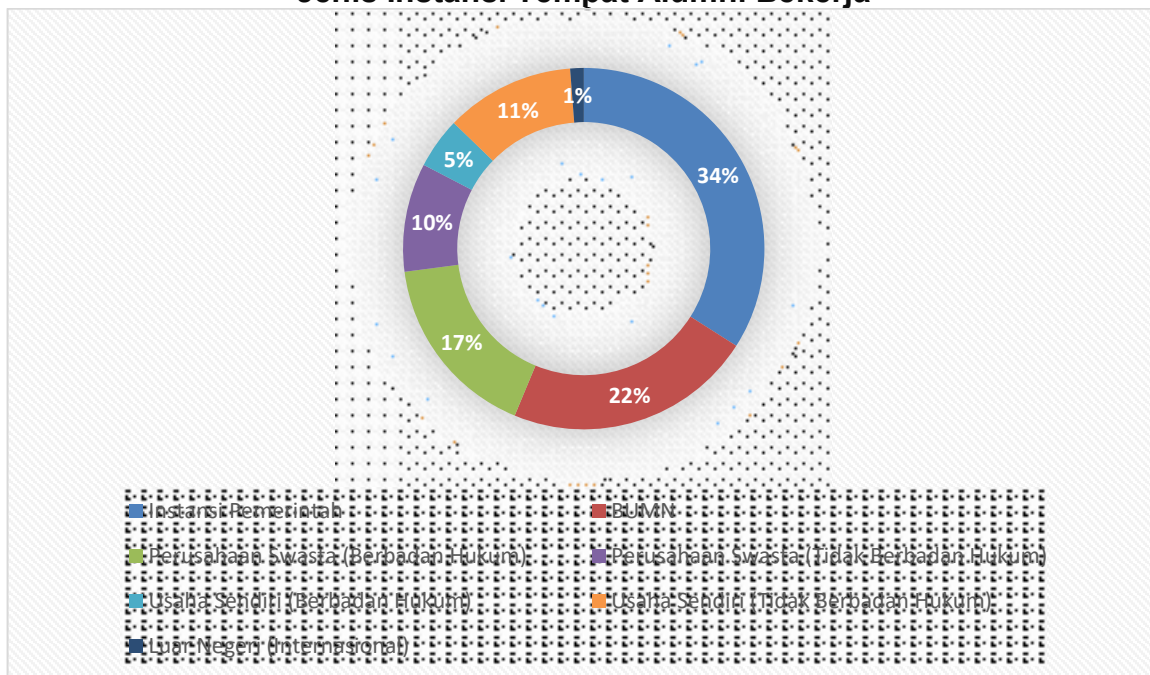
Adapun distribusi tempat kerja para alumni IAIN Kerinci dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5.**  
**Jenis Instansi Tempat Alumni Bekerja**

Jenis Perusahaan	Alumni	Persentase
Instansi Pemerintah	112	34%
BUMN	73	22%
Perusahaan Swasta (Berbadan Hukum)	55	17%
Perusahaan Swasta (Tidak Berbadan Hukum)	32	10%
Usaha Sendiri (Berbadan Hukum)	15	5%
Usaha Sendiri (Tidak Berbadan Hukum)	38	12%
Luar Negeri (Internasional)	4	1%
<b>Jumlah</b>	<b>329</b>	<b>100</b>

Sumber: Data diolah, 2019

**Gambar 5.**  
**Jenis Instansi Tempat Alumni Bekerja**



#### 4. Keselarasan Horizontal

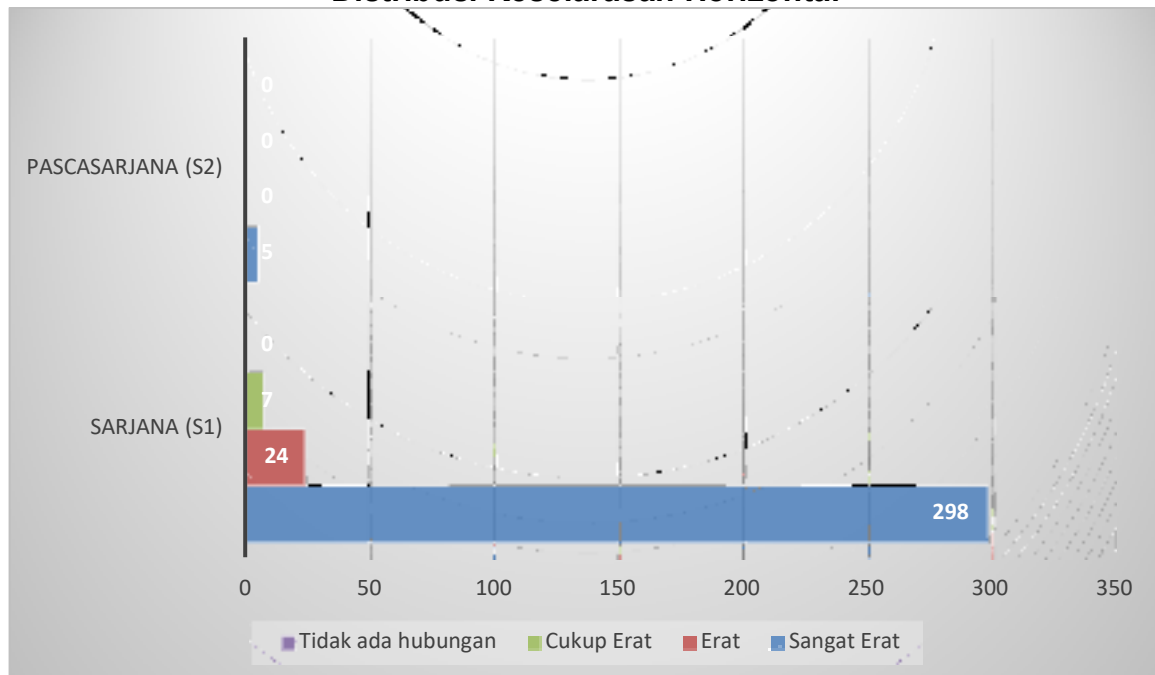
Keselarasan Horizontal yaitu relevansi antara bidang pekerjaan alumni dengan bidang ilmu/prodi lulusan yang bersangkutan. Lulusan IAIN Kerinci sebagian besar sudah bekerja pada bidang yang relevan dengan latar belakang studinya, adapun distribusi keselarasan jenis pekerjaan dengan bidang ilmu Alumni IAIN Kerinci.

**Tabel 6.**  
**Distribusi Keselarasan Horizontal**

Alumni	Sangat Erat		Erat		Cukup Erat		Tidak ada hubungannya		Jumlah	
Sarjana (S1)	298	92%	24	7%	7	2%	0	0%	324	100%
Pascasarjana (S2)	5	100%	0	0%	0	0%	0	0%	5	100%
<b>Mean</b>	<b>94%</b>		<b>5.5%</b>		<b>0.5%</b>		<b>0%</b>		<b>100%</b>	

Sumber: Data diolah, 2019

**Gambar 6.**  
**Distribusi Keselarasan Horizontal**



### C. ASPEK PEMBELAJARAN

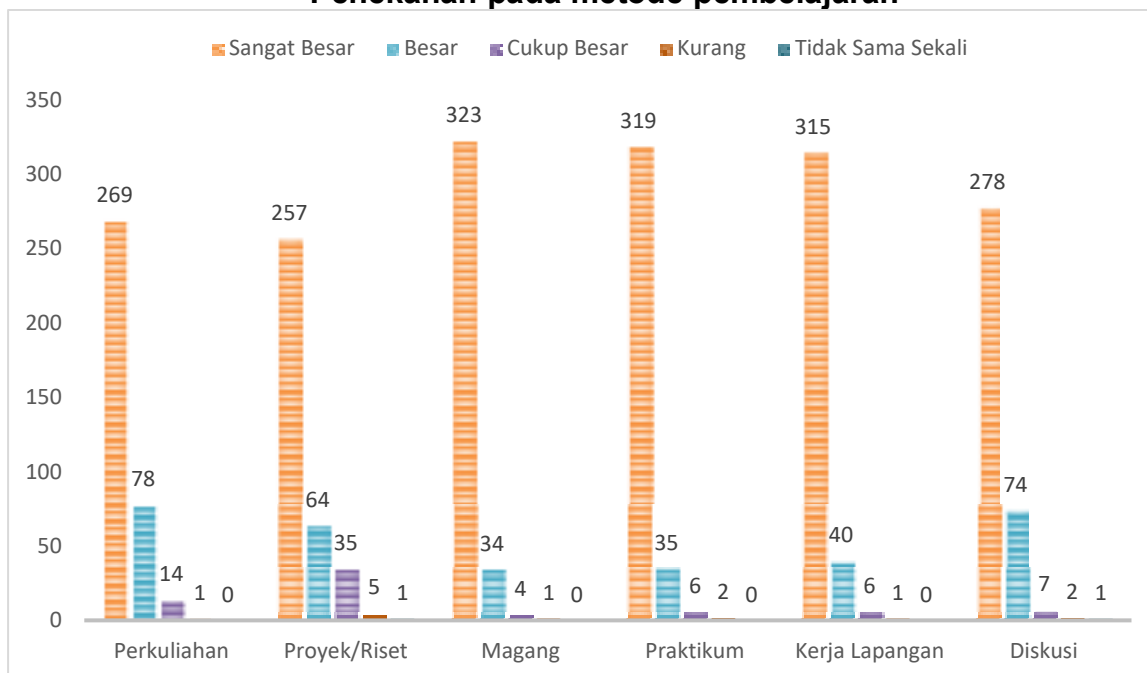
Aspek Pembelajaran adalah salah satu feedback yang sangat penting bagi IAIN Kerinci. Melalui *tracer study* ini, terdapat berbagai poin-poin penilaian yang diteliti yang terbagi dalam 7 aspek, yaitu (1) Perkuliahan, (2) Partisipasi dalam Proyek (Riset), (3) Magang, (4) Praktikum, (5) Kerja Lapangan, dan (6) Diskusi. Grafik dan Tabel dibawah ini memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran oleh alumni IAIN Kerinci.

**Tabel 7.**  
**Penekanan pada metode pembelajaran**

Aspek Pembelajaran	Sangat Besar		Besar		Cukup Besar		Kurang		Tidak Sama Sekali		Total	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Perkuliahan	298	90.58%	28	8.51%	3	0.91%	0	0.00%	0	0.00%	329	100%
Proyek/Riset	274	83.28%	36	10.94%	11	3.34%	7	2.13%	1	0.30%	329	100%
Magang	301	91.49%	28	8.51%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	329	100%
Praktikum	322	97.87%	6	1.82%	1	0.30%	0	0.00%	0	0.00%	329	100%
Kerja Lapangan	319	96.96%	9	2.74%	1	0.30%	0	0.00%	0	0.00%	329	100%
Diskusi	287	87.23%	39	11.85%	2	0.61%	0	0.00%	1	0.30%	329	100%
<b>Mean</b>	91.24%		7.40%		0.91%		0.35%		0.10%		100%	

Sumber: Data diolah, 2019

**Gambar 7.**  
**Penekanan pada metode pembelajaran**



## **BAB III**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Total responden dalam kegiatan *tracer study* ini berjumlah 329 orang lulusan IAIN Kerinci.
2. Sebanyak 4 alumni IAIN Kerinci telah bekerja di luar negeri. Sebanyak 255 alumni IAIN Kerinci telah memiliki pekerjaan di tingkat Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum dengan persentase mencapai 78%. Sedangkan sebanyak 70 alumni IAIN Kerinci telah memiliki pekerjaan ditingkat Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum atau sebesar 21%.
3. Rata-rata masa tunggu alumni IAIN Kerinci dalam memperoleh pekerjaan yaitu kurang lebih dalam waktu 3,5 bulan. Dimana rata-rata masa tunggu alumni sarjana selama 3 bulan, dan pascasarjan 4 bulan.
4. Sebanyak 100% alumni pascasarjana IAIN Kerinci memiliki pekerjaan yang sangat relevan dengan bidang ilmunya.
5. Sebanyak 92% alumni S1 IAIN Kerinci memiliki pekerjaan yang sangat relevan dengan bidang ilmunya, sedangkan sisanya 8% cukup relevan.

#### **B. SARAN**

1. Pembimbingan mahasiswa agar menjadi manusia yang berkualitas serta beretika, melalui diberikannya kelas pelatihan bekerja untuk mahasiswa sebagai bekal untuk mahasiswa agar mahasiswa dapat menjadi pribadi yang lebih kritis, bijaksana dan memiliki jiwa kepemimpinan.
2. Lebih banyak membuat kegiatan atau program pengembangan kemahasiswaan seperti keilmuan bakat, minat dan kemampuan. Agar menanamkan sikap yg merangsang daya kreasi dan inovasi, pemahaman profesi, dan meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah.
3. Di bidang kurikulum para alumni banyak memberikan tanggapan akan perlunya kurikulum terus mengikuti perkembangan jaman sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja yang sangat dinamis kebutuhannya.

4. Kegiatan magang dan praktikum juga menjadi sorotan banyak alumni, dimana perlu lebih banyak lagi kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan magang dan dan kegiatan praktikum, baik berupa praktikum di laboratorium maupun kegiatan-kegiatan praktek di lapangan kerja.